

**PENGGUNAAN PESAWAT UDARA TANPA AWAK SEBAGAI SENJATA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM HUMANITER
INTERNASIONAL (STUDI KASUS DALAM INVASI AMERIKA
SERIKAT TERHADAP PAKISTAN)**

Boin Nofetrus Sihotang

Abstrak

Dalam hubungan antar negara, konflik merupakan suatu hal yang mungkin terjadi dan seringkali penggunaan kekuatan bersenjata (*use of force*) merupakan cara yang digunakan untuk menyelesaikannya. Pesawat udara tanpa awak merupakan salah satu alat yang digunakan dalam konflik bersenjata. Penggunaan pesawat udara tanpa awak dianggap lebih efektif karena dapat mengurangi resiko jatuhnya korban manusia dan dapat mencapai target serangan yang diinginkan. Akan tetapi penggunaan pesawat udara tanpa awak sebagai senjata dalam konflik bersenjata menjadi sebuah keresahan karena bertentangan dengan aturan hukum humaniter internasional dan ketiadaan aturan yang secara khusus mengatur mengenai pesawat udara tanpa awak. Penelitian ini dilakukan secara normatif yang bertujuan untuk membahas mengenai mengapa perlu adanya suatu aturan khusus tentang pesawat udara tanpa awak.

Kata Kunci: Pesawat Udara Tanpa Awak, Hukum Humaniter Internasional

**THE USE OF UNMANNED AIRCRAFT AS A WEAPON VIEWED FROM
THE PERSPECTIVE OF INTERNATIONAL HUMANITARIAN LAW (
CASE STUDIES IN THE UNITED STATE INVASION OF PAKISTAN)**

Boin Nofetrus Sihotang

Abstract

In inter state relation, armed conflict is a matter that may happen and unmanned aircraft is one of equipment used in it. The use of unmanned aircraft is considered more effective because it can reduce the risk of human casualties and can achieve the target specified. However, the use of unmanned aircraft as weapon in armed conflict becomes a restless because it contradicts with the rules of international humanitarian law and the absence of rules specifically governing the unmanned aircraft. This is a normative research aimed to discuss about why necessary to establish a special rule governing the unmanned aircraft.

Keywords: Unmanned Aircraft, International Humanitarian Law